



Problematika Siswa dalam Proses Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Arab di Kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 01 Kota Bengkulu

Maryam ¹, Sri Sundari ², Citra Adelina ³, Randi Akbar ⁴, Fery Ramadhan ⁵

UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu ¹, MIN 01 kota Bengkulu ^{2 3 4 5}

maryam@mail.uinfabsengkulu.ac.id, srisundariiii4@gmail.com, adelinacitra4@gmail.com,
zaghanos1234@gmail.com, feryramadhan27ok@gmail.com

Received : 07-06-2025 Revised : 09-06-2025 Accepted: 11-06-2025 Published on: 13-06-2025

Abstract: Students still experience problems in the learning process of Arabic subjects, it can be seen that students are not interested in taking Arabic subjects. The purpose of this study is to map and analyze student problems in the learning process of Arabic subjects in grade 5 MIN 1 Bengkulu City. Using a descriptive qualitative method. The results of the study show that Arabic learning for class V MIN 1 Bengkulu City faces several problems. The most common problems encountered are that students are not interested in learning Arabic, do not master Arabic vocabulary, and have an environment that does not support students' learning progress, teachers are not able to explain the goals and benefits of learning Arabic, students do not have the desire and motivation to learn Arabic, madrasahs do not provide opportunities and infrastructure to students to develop their Arabic language skills. So it can be concluded that the learning process of Arabic subjects is still experiencing problems for students, such as students are not interested, and students have no motivation to learn Arabic in madrasahs.

Keywords: Student Learning Problems, Arabic Language Subjects, Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 01 Bengkulu City.

Abstrak: Siswa masih mengalami problematika dalam proses pembelajaran mata pelajaran Bahasa Arab, terlihat siswa tidak tertarik mengikuti mata pelajaran Bahasa Arab. Tujuan penelitian ini untuk memetakan dan menganalisis problematika siswa dalam proses pembelajaran mata pelajaran Bahasa Arab di kelas 5 MIN 1 Kota Bengkulu. Menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Arab bagi kelas V MIN 1 Kota Bengkulu menghadapi beberapa problematika yaitu lingistik dan non linguistik. Problematika yang paling umum dijumpai adalah siswa tidak tertarik untuk belajar bahasa Arab, tidak menguasai kosa kata bahasa Arab, dan lingkungan tidak mendukung kemajuan siswa belajar, sebagian guru juga tidak mampu menjelaskan karakter siswa dan tujuan serta manfaat pembelajaran bahasa Arab, siswa tidak memiliki keinginan dan motivasi untuk belajar bahasa Arab, madrasah tidak memberikan kesempatan dan sarana prasarana kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan berbahasa Arab mereka. Sehingga dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran mata pelajaran Bahasa Arab masih mengalami problematika bagi siswa, seperti siswa tidak tertarik, dan siswa tidak ada motivasi untuk belajar Bahasa Arab di madrasah.

Kata kunci: Problematika Belajar Siswa, Mata Pelajaran Bahasa Arab, Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 01 Kota Bengkulu.

Pendahuluan

Bahasa merupakan kajian yang menarik dan penting untuk dibahas, karena bahasa merupakan suatu alat menjalin komunikasi dengan orang lain diseluruh dunia. Sebagaimana Ema Umiatul Husna dkk

menjelaskan bahwa bahasa merupakan bagian integral dalam kehidupan manusia, karena bahasa digunakan manusia untuk



berkomunikasi.¹ Bahasa merupakan alat berkomunikasi yang paling utama serta paling cepat yang digunakan manusia dalam mengeluarkan dan mengungkapkan ide, gagasan serta perasaan yang dirasakan manusia kepada orang lain. Sehingga Bahasa tidak terlepas dari kehidupan manusia.² Dengan demikian Bahasa menjadi sangat penting dalam kehidupan sehari-hari khususnya Bahasa Arab.

Bahasa Arab merupakan satu diantara Bahasa yang paling sering dan banyak digunakan di seluruh dunia, karena Bahasa Arab telah diakui dunia dan telah menjadi Bahasa internasional. Bahasa Arab merupakan Bahasa al-Qur'an dan mempunyai kelebihan dari seluruh Bahasa yang ada di dunia karena Bahasa Arab ini Bahasa ummat Islam ketika berkomunikasi dengan Allah SWT yaitu ketika melaksanakan ibadah Shalat 5 kali sehari semalam. Dengan demikian Bahasa Arab tidak bisa dipisahkan satu dengan yang lain, karena dimana ada Al-Qur'an disitu pasti ada Bahasa Arab, dan tidak satupun makhluk yang dapat menandinginya.³ Bahasa Arab merupakan firman Allah SWT yang sesuai dengan kitab suci umat Islam yaitu Al-Quran yang di dalamnya terdapat banyak ajaran Islam.

¹ Ema Umiatul Husna, Muhammad Anshori, and Khoirun Nisa', 'Strategi Pembelajaran Program Bahasa Arab Dan Bahasa Inggris Untuk Meningkatkan Daya Saing Alumni Di Era Revolusi Industri 4 . 0 Di Pondok', *Journal of Education and Management Studies*, 4.1 (2021).

² Nikmatus Sakdiah and Fahrurrozi Sihombing, 'Problematika Pembelajaran Bahasa Arab', *Jurnal Sathar*, 1.1 (2023), 34–41 <<https://doi.org/10.59548/js.v1i1.41>>.

³ Agus Supriadi, Akla Akla, and J. Sutarjo, 'Problematika Pengajaran Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah', *An Nabighoh: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Arab*, 22.02 (2020), 211 <<https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v22i02.2314>>.

Karena banyak konsep dasar Islam. Untuk dapat memahami konsep dan prinsip dari ajaran Islam, kita perlu untuk mempelajari Bahasa Arab.⁴ Bahasa Arab berkembang dengan sangat cepat, dan telah menjadi mata pelajaran penting di madrasah, mulai dari Madrasah Ibtidaiyah hingga Perguruan Tinggi Islam telah menjadi bagian dari kebijakan pemerintah khususnya kebijakan dibawah pengelolaan Kementerian Agama bahwa Bahasa Arab telah menjadi mata pelajaran wajib untuk dipelajarim.⁵

Namun, pembelajaran Bahasa Arab di berbagai tingkat pendidikan masih menghadapi sejumlah tantangan dalam bidang pemerolehan Bahasa, seperti masalah linguistik seperti masalah fonetik/ bunyi, tulisan, morfologi, sintaksis/gramatikal, dan semantic. Sedangkan masalah non-linguistik seperti sosial budaya, sejarah dan masalah yang muncul pada guru atau siswa itu sendiri ketika mereka belajar Bahasa Arab.⁶ Meskipun Bahasa Arab dikenal sebagai Bahasa al-Qur'an, namun hal tersebut masih tidak berpengaruh sepenuhnya terhadap sikap belajar siswa, bahkan hasil belajar Bahasa Arab siswa masih banyak tidak memuaskan dan tidak sesuai harapan.⁷ Problematika belajar siswa yang lain juga dapat dilihat dari minat dan keinginan belajar Bahasa Arab

⁴ Sinta Ardila Sinta, Wira Wahyuni, and Nofrizal, 'Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Bahasa Arab Pada Siswa Kelas Ii Sdit Syahiral 'Ilmi', *Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 4.2 (2023), 119–34 <<https://doi.org/10.30997/tjpb.v4i2.7501>>.

⁵ Vina Vahira, Syamsu Rijal, and Fauziah Bachtiar, 'Kesulitan Belajar Bahasa Arab : Studi Pada Siswa Madrasah Tsanawiyah Miftahul Khair Hartaco', 0, 178–83.

⁶ Ningsih Manoppo, 'Assuthur: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab', 2.1 (2023).

⁷ Supriadi, Akla, and Sutarjo.



masih lemah.⁸ Peran guru untuk menciptakan perilaku dan kondisi siswa untuk belajar menuju ke arah tujuan pembelajaran Bahasa Arab juga masih lemah.⁹ Sebagaimana hasil observasi yang telah peneliti lakukan, ditemukan bahwa adanya kesulitan belajar yang dihadapi siswa 5 Madrasah Ibtidaiyah 01 Kota Bengkulu pada mata pelajaran Bahasa Arab seperti siswa masih sulit membaca huruf arab, bunyi dan tajwidnya belum pas, siswa masih takut belajar Bahasa Arab, siswa tidak tertarik belajar Bahasa Arab, termasuk guru juga belum mampu menciptakan pengembangan model pembelajaran yang interaktif dalam proses pembelajaran Bahasa Arab di kelas, sehingga mata pelajaran Bahasa Arab masih dianggap sulit dan banyak problematikanya dalam proses pembelajaran. Berdasarkan permasalahan tersebut di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan mengangkat judul “Problematika Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Bahasa Arab di Kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah 01 Kota Bengkulu”.

Tujuan tulisan ini untuk memetakan dan menganalisis problematikan belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Arab di kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah Negeri 01 Kota Bengkulu. Untuk memudahkan pencapaian tujuan dalam penelitian ini, maka peneliti merumuskan dalam 3 pertanyaan sebagai berikut; (1) Bagaimana problematika belajar siswa di kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah Negeri 01 Kota Bengkulu?; (2) Bagaimana proses

pembelajaran mata pelajaran Bahasa Arab di kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah Negeri 01 Kota Bengkulu?; dan (3) Bagaimana problematika belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Arab di kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah Negeri 01 Kota Bengkulu. Ketiga pertanyaan tersebut di atas dijawab pada bagian pembahasan berikut.

Metodologi

Penelitian tentang Problematika Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Bahasa Arab di Kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah 01 Kota Bengkulu ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Sebagaimana teori Andi Ilham Samanlangi Arif Rachman dkk menjelaskan bahwa metode penelitian kualitatif merupakan strategi penelitian yang menyeluruh dan mendalam yang bertujuan untuk memahami dan menjelaskan fenomena dalam lingkungan alamiahnya.¹⁰ Penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan atau memaparkan berbagai fenomena yang terjadi, baik yang bersifat alami maupun hasil buatan manusia.¹¹

Penelitian ini dilaksanakan pada kelas lima (5) MIN 01 Kota Bengkulu yang terletak di Jl. Irian No.19a, RT.01, Semarang, Kec. Sungai Serut, Kota Bengkulu, Bengkulu 38119. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara, sumber datanya disebut informan, yaitu orang yang memberikan tanggapan atau menjawab pertanyaan, baik secara lisan maupun tertulis. Jika metode yang digunakan adalah observasi, sumber datanya dapat berupa benda, gerakan, atau proses tertentu. Sementara itu, jika metode dokumentasi yang dipilih, sumber datanya

⁸ Hilyati Milla and others, ‘Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Ips Di Smpn 18 Kota Bengkulu’, *Jurnal Economic Edu*, 5.01 (2024), 28–35 <<https://doi.org/10.36085/jee.v5i01.6268>>.

⁹ Fadila Nawang Utami, ‘Peran Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Sekolah Dasar’, *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2.1 (2020), 93–100 <<https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.91>>.

¹⁰ Andi Ilham Samanlangi Arif Rachman, Yochanan, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2024.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2020).



berasal dari dokumen atau catatan yang relevan.¹² Adapun sumber data yang diambil dari guru Bahasa Arab dengan Teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Terakhir dianalisis dengan reduksi data, penyajian data serta kesimpulan mirip teori Michael Huberman.¹³

Pembahasan

Problematika Belajar Siswa

Hasil penelitian problematika belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Arab di Kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah 01 Kota Bengkulu ini ditemukan bahwa siswa kelas V di MIN 01 Kota Bengkulu menghadapi beberapa problematika dalam proses pembelajaran bahasa Arab sebagai berikut: (1) Kurangnya dukungan dari orang-orang terdekat dalam penguasaan kosakata, sehingga beberapa siswa kurang memiliki motivasi untuk belajar bahasa Arab, terlihat siswa kesulitan mendengarkan guru saat berbicara, kurang memahami yang diucapkan guru, kesulitan menulis kembali kosakata dan kesulitan memahami arti kosakata. Termasuk guru kesulitan meningkatkan minat belajar siswa dan masih sulit menumbuhkan rasa ingin tahu siswa, sulit menyiapkan metode, alat dan media pembelajaran yang lebih aktif, menarik, dan kreatif; (2) Kurangnya rasa percaya diri, padahal percaya diri merupakan modal utama ketika ingin mempelajari Bahasa Arab, percaya diri menjadi sangat penting bagi setiap siswa untuk memperoleh keberanian untuk selalu berkomunikasi dalam bahasa Arab. Jika tidak, perkembangan siswa menjadi

sulit; dan (3) Siswa kelas 5 di MIN 1 Kota Bengkulu sering kali terlihat sulit dalam mengingat dan menghafal kosakata, kurang antusias dan kurang komitmen mempelajari kosa kata Bahasa Arab. Padahal kosakata merupakan komponen utama dalam mempelajari Bahasa Arab.

Problematika belajar siswa terjadi di Madrasah Ibtidaiyah di Indonesia sesuai dengan hasil penelitian Supriadi dkk menunjukkan bahwa problematika Bahasa Arab mencakup dua hal; *pertama*, linguistik, meliputi; masalah bunyi (ashwat), masalah kosakata (mufrodat), dan masalah tata Bahasa (qowaid/ nahwu/ tarkib). Kedua, non-linguistik merupakan masalah yang bukan dari unsur Bahasa. Seperti guru mengajar siswa, kurangnya motivasi siswa, media pembelajaran yang kurang berkembang, sarana prasarana yang masih kurang memadai selama proses pembelajaran Bahasa Arab berlangsung.¹⁴ Problematika yang lain seperti rata-rata siswa belum mampu memahami Bahasa Arab dengan baik dan benar karena kurang latihan dan kurang kemauan dalam belajar Bahasa Arab, perhatian siswa terhadap Bahasa Arab kurang, serta dalam proses pelaksanaan pembelajaran termasuk guru dan siswa serta fasilitas pendidikan masih menjadi problem, termasuk semua yang mencakup dalam kegiatan proses pembelajaran seperti suasana belajar, sumber belajar, motivasi belajar, metode belajar dan strategi belajar dan problem yang lain seperti kurang mampu dan kurang optimal dalam membentuk suatu kebiasaan baru belajar Bahasa, karena ketika kita mempelajari suatu Bahasa baru, mau tidak mau dituntut merubah kebiasaan lama yang ada dalam Bahasa kita.¹⁵

¹² Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, *Revista Brasileira de Linguística Aplicada*, 2020, v.

¹³ Michael Huberman, 'Linkage Between Researchers and Practitioners: A Qualitative Study', *American Educational Research Journal*, 27.2 (1990), 363–91

<<https://doi.org/10.3102/00028312027002363>>.

¹⁴ Supriadi, Akla, and Sutarjo.

¹⁵ Nita Zakiah, 'Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah Al



Proses Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Arab

Proses pembelajaran mata pelajaran Bahasa Arab mengalami berbagai problematika seperti siswa belum mampu memahami Bahasa Arab dengan baik dan benar, karena tidak latihan dan kurang kemauan, proses pembelajaran seperti guru dan siswa serta fasilitas pendidikan masih menjadi problem, termasuk suasana belajar, sumber belajar, motivasi belajar, metode belajar dan strategi belajar. Dengan demikian, problematika siswa dalam proses mata pelajaran Bahasa Arab dipengaruhi oleh beberapa faktor penghambat seperti;

Pertama, Faktor Siswa. Tujuan utama dari pendidikan adalah untuk mendidik siswa yang tadinya bergantung pada orang lain dan tidak berdaya menjadi mampu berdiri sendiri, baik secara sosial maupun individual. Lingkungan sekitar memberikan contoh nilai-nilai kehidupan dalam pendidikan agamanya, karena menurut Islam, seorang anak dilahirkan dalam kondisi lemah dan hanya membawa fitrah. Siswa kelas V MIN 1 Kota Bengkulu kurang menyadari pentingnya belajar bahasa Arab. Dalam hal ini, perhatian orang tua dan lingkungan belajar yang tidak mendukung dapat mempengaruhi anak menjadi tidak bersemangat dalam belajar. Guru juga masih belum sepenuhnya memahami bagaimana siswa belajar, kesulitan ini sering muncul di lingkungan kita. Hal ini dapat dilihat, misalnya, pada kurangnya dukungan orang tua dan kurangnya kepedulian masyarakat terhadap pendidikan anak, yang membuat pembelajaran di sekolah tampak kurang berdampak pada kehidupan anak-anak. Hal ini juga terlihat dari kurangnya

antusiasme dan komitmen untuk mempelajari kosakata bahasa Arab, yang merupakan kunci untuk mempelajari bahasa Arab. Latar belakang sekolah dasar yang sebelumnya belum pernah belajar bahasa Arab merupakan salah satu faktor yang dapat memberikan dampak kesulitan belajar pada siswa. Tentunya siswa mengalami kesulitan-kesulitan seperti kesulitan dalam mendengarkan guru saat berbicara, kurang memahami yang diucapkan oleh guru, kesulitan dalam menulis Kembali kosakata dan kesulitan dalam memahami arti kosakata. Dalam hal ini, untuk meningkatkan minat siswa dan menumbuhkan rasa ingin tahu siswa, guru hendaknya menyiapkan metode, alat dan media pembelajaran yang lebih aktif, menarik, dan kreatif. Pihak sekolah juga harusnya melengkapi fasilitas yang mendukung pembelajaran bahasa Arab seperti dengan adanya laboratorium bahasa.¹⁶

Kedua, Faktor Pembelajaran. Pendidikan siswa adalah tanggung jawab sekolah. Mereka perlu tumbuh sebagai individu dan mempelajari hal-hal baru di sekolah. Untuk memberikan informasi dan keterampilan kepada murid-murid mereka, guru di sekolah harus menggunakan teknik tertentu. Seperti pada pembelajaran kosakata. Guru hendaknya selalu mengulang pembelajaran kosakata disetiap pertemuan agar siswa selalu ingat kosakata tersebut. Sebenarnya, masalah dengan metode pembelajaran bahasa Arab sering terjadi. Sebuah pendekatan yang berfungsi sebagai sarana untuk mencapai tujuan disebut metode dibutuhkan tolok ukur yang berasal dari beberapa elemen untuk memutuskan

Islamiyah Kotabumi Lampung Utara', *Indonesian Journal of Instructional Technology*, 2.1 (2021), 52–66.

¹⁶ Aditia Saputra, M. Halim Lukman Rasyid, and Muhammad Abdul Yunus, 'Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Arab Siswa Smp Ix Perguruan Islam Modern Amanah 1', *Jurnal Syiar-Syiar*, 3.1 (2023), 71–80 <<https://doi.org/10.36490/syiar.v3i1.562>>.



apakah suatu metode dapat dianggap baik. Penentu utamanya adalah tujuan yang ingin dicapai.¹⁷ Oleh karena itu, seorang pendidik harus mengetahui tujuan dan mengintegrasikannya dengan materi pelajaran sebelum memilih pendekatan yang digunakan dalam proses pembelajaran.

Ketiga, Faktor sarana pembelajaran. Fasilitas yang kurang memadai atau kurangnya sumber daya yang dibutuhkan untuk pembelajaran bahasa Arab dapat membuat siswa menjadi lebih sulit untuk menyerap informasi yang telah diberikan guru.¹⁸ Pengajaran bahasa Arab menjadi tantangan tersendiri karena MIN 1 Kota Bengkulu masih kekurangan sumber daya untuk media dan fasilitas yang dipakai untuk pembelajaran bahasa Arab. Dengan adanya sumber daya dan prasarana yang cukup, siswa terbantu untuk mencapai hasil belajar terbaik mereka. Pendekatan pengajaran yang tepat dapat memfasilitasi pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Salah satu elemen penting dalam keberhasilan pendidikan adalah pendekatan atau metode. Siswa dapat lebih fokus dan lebih kreatif pada saat pembelajaran Ketika lingkungan sekolah dalam keadaan yang bersih dan nyaman. Fasilitas yang memadai juga berdampak pada

motivasi siswa untuk belajar, selain tingkat kenyamanan mereka saat berada di kelas, infrastruktur dan fasilitas di madrasah juga harus dapat membantu dan mendukung staf pengajar dan murid dalam belajar. Bukanlah hal yang baru jika anak-anak mengalami kesulitan belajar, terutama bagi para siswa. Beberapa karakteristik yang sangat menonjol dari siswa yang mengalami kesulitan belajar adalah ketidakmampuan mereka dalam memahami materi pelajaran, kurangnya antusiasme untuk belajar, kinerja akademis yang buruk, dan prestasi belajar yang buruk.

Untuk menangani problematika siswa belajar tersebut terdapat beberapa upaya yang dapat dilakukan diantaranya sebagai berikut: *Pertama*, Kesulitan yang dialami oleh siswa pada pembelajaran bahasa Arab dapat diatasi oleh guru menggunakan beberapa cara atau strategi yaitu sebagai berikut: (1) Seorang guru harus membuat modul ajar sebelum pembelajaran untuk membantu siswa belajar Bahasa Arab di kelas; (2) Untuk mendorong pembelajaran yang sukses dan menyenangkan, guru harus memiliki pemahaman yang menyeluruh tentang materi pelajaran dan kemampuan untuk memilih strategi pengajaran yang terbaik. Pembelajaran yang menyenangkan dapat dilakukan dengan menggunakan metode yang menyenangkan seperti pada saat mempelajari kosakata, guru mengajarkan kosakata tersebut diiringi dengan sebuah lagu, atau dapat juga berupa game seru sehingga peserta didik tidak mudah bosan dan selalu berantusias Ketika belajar bahasa Arab; (3) Kelas harus dapat dikelola dengan baik oleh guru. Pengelolaan kelas yang baik sangat penting untuk membuat lingkungan belajar yang baik, terutama untuk pembelajaran bahasa Arab. Dalam hal ini dapat dicontohkan dengan guru membuat ice

¹⁷ Khairiah and others, 'Challenges to Professional Teacher Development through Workplace Culture Management', *International Journal of Evaluation and Research in Education* , 13.2 (2024), 714–22 <<https://doi.org/10.11591/ijere.v13i2.25666>>.

¹⁸ Khairiah Zaleha, Ismail; Ismail, Shafinar; Khairiah, 'Introduction Teachers Are an Important Component That Is Very Interesting and Strategic to Study , Because Teachers Play an Important Role in Education . As Khairiah (2020) Explains That Teachers Are the Spearhead of Education and Determine the Quality', *Al Khair; Journal Management Education*, 2024, 16–29.



breaking sebelum ataupun disela-sela pembelajaran

Kedua, guru melakukan evaluasi untuk mengetahui seberapa baik siswa memahami materi yang diajarkan, guru sebaiknya membuat program remedial dan pengayaan dengan memberikan tes ulang kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar atau belum mencapai hasil yang diharapkan.

Ketiga, pihak madrasah juga berusaha untuk menyelesaikan fasilitas yang benar-benar dibutuhkan untuk meningkatkan pembelajaran. Selain itu, madrasah juga meminta agar semua guru memanfaatkan fasilitas yang sudah tersedia sambil menunggu fasilitas tambahan. Hal ini karena guru harus dapat melakukan kegiatan pembelajaran yang lebih inovatif untuk memastikan bahwa siswa senang dan bahwa kurangnya fasilitas madrasah tidak digunakan sebagai pembenaran untuk mengganggu proses pembelajaran.

Problematika Belajar Siswa dalam Proses Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Arab

Hasil analisis tentang problematika siswa dalam proses pembelajaran mata pelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 01 Kota Bengkulu telah menemukan bahwa dalam proses pembelajaran mata pelajaran Bahasa Arab masih mengalami problematika di kalangan siswa, seperti Siswa kelas V MIN 1 Kota Bengkulu kurang menyadari pentingnya belajar bahasa Arab, kurang dukungan dan perhatian orang tua, kurang motivasi dalam belajar mata pelajaran Bahasa Arab, beberapa guru juga belum sepenuhnya memahami karakter siswa belajar, kurangnya kepedulian masyarakat terhadap pendidikan anak, sehingga kurang berdampak pada kehidupan siswa.

Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa proses pembelajaran mata pelajaran Bahasa Arab masih menemukan beberapa problematika baik dikalangan siswa maupun guru seperti kurangnya antusiasme dan komitmen siswa untuk mempelajari kosakata bahasa Arab, yang merupakan kunci untuk mempelajari bahasa Arab, termasuk latar belakang sekolah sebelumnya belum pernah belajar bahasa Arab merupakan salah satu faktor yang dapat memberikan dampak kesulitan belajar pada siswa. Tentunya siswa mengalami kesulitan-kesulitan seperti kesulitan dalam mendengarkan guru saat berbicara, kurang memahami yang diucapkan oleh guru, kesulitan dalam menulis Kembali kosakata dan kesulitan dalam memahami arti kosakata, termasuk guru kurang mampu memberikan keyakinan kepada siswa ketika belajar mata pelajaran Bahasa Arab tidak boleh merasa malu dan takut salah, karena kemampuan berbahasa Arab tidak bisa berkembang jika tidak memiliki keberanian untuk salah, dan guru untuk selalu mengajarkan kosakata dengan menggunakan metode yang semenarik mungkin, sehingga siswa mudah dalam mengingat kosakata yang telah diajarkan.

Hasil penelitian ini juga memberikan pengertian bahwa problematika siswa dalam pembelajaran mata pelajaran Bahasa Arab adalah masalah unsur-unsur tertentu dari proses penghambatan belajar Bahasa Arab, masalah Bahasa Arab terdiri dari problematikan linguistik problematika phonetic/ tata bunyi, kosa kata, tulisan, morfologi, sintaksis dan semantik.



Sedangkan problematikan non linguistik diantaranya dari unsur guru/ pendidik, peserta didik, materi ajar dan media/ sarana prasarana, serta sosiokultural yang berbeda antara Indonesia dan Arab, tentunya mempunyai kondisi sosial yang berbeda yang menjadi problem dalam Bahasa Arab.¹⁹ Hasil penelitian Takdir menunjukkan bahwa pengajaran Bahasa Arab di Indonesia sering menghadapi problem linguistik dan non linguistik. Problem linguistik seperti fonetik, morfologi dan struktur, sedangkan problem non-linguistik, antara lain; motivasi belajar, sarana belajar, metode pengajaran, waktu belajar dan lingkungan pembelajaran. Dan problematika Bahasa sangat bervariasi sesuai usia siswa dan lingkungan tempat belajar.²⁰

Sejalan dengan problematika siswa dalam proses pembelajaran mata pelajaran Bahasa Arab tersebut, maka membutuhkan suatu rencana aksi pembinaan dalam proses pembelajaran. Mata pelajaran Bahasa Arab memiliki peran yang sangat penting bagi umat Islam diantaranya Bahasa Arab merupakan sarana untuk memahami agama Islam. Menjaga Bahasa Arab merupakan salah satu cara menjaga agama Islam. Meninggalkan Bahasa Arab merupakan salah satu penyebab menyimpangnya seseorang dalam memahami agama Islam. Bahasa Arab juga merupakan Bahasa utama umat Islam. Bahasa Arab

merupakan Bahasa Al Qur'an yang dibaca dan dipelajari oleh semua muslim. Umat Islam juga membutuhkan Bahasa Arab untuk melakukan shalat dan bentuk ibadah lainnya. Dengan demikian, Bahasa Arab menjadi sangat penting dalam kehidupan kaum muslimin di dunia.

Kesimpulan

Peneliti menyimpulkan bahwa proses pembelajaran mata pelajaran bahasa Arab di kelas V MIN 01 Kota Bengkulu memiliki beberapa problematika, yaitu: problematika linguistik dan non linguistik. Problem linguistik seperti fonetik, morfologi dan struktur, sedangkan problem non-linguistik, antara lain; motivasi belajar, sarana belajar, metode pengajaran, waktu belajar dan lingkungan pembelajaran. Termasuk kurangnya dukungan orang-orang terdekat, kurangnya penguasaan kosakata, dan kurangnya motivasi siswa untuk belajar bahasa Arab. Dari problematika di atas, terdapat beberapa faktor yang masih menjadi hambatan dalam mencapai tujuan pendidikan yang optimal. Faktor-faktor ini termasuk: (1) Faktor siswa. Siswa kelas V MIN 1 Kota Bengkulu belum sepenuhnya memahami pentingnya belajar bahasa Arab. Hal ini dikarenakan kurangnya dukungan dari orang tua dan masyarakat umum, sehingga siswa tidak terlalu semangat dalam mengikuti pembelajaran. (2) Faktor pembelajaran. Dalam mempelajari kosakata, beberapa siswa mudah lupa kosakata yang dihafalkan. Guru hendaknya selalu mengulang pembelajaran kosakata disetiap pertemuan agar siswa selalu ingat kosakata tersebut. (3) Faktor sarana pembelajaran. Siswa menjadi sulit dalam menerima materi yang diberikan guru dikarenakan kurangnya sumber daya sarana dan media yang digunakan pada pembelajaran bahasa Arab. Dari faktor-faktor tersebut di atas, terdapat

¹⁹ Noor Amirudin, 'PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB', *Tamaddun : Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Keagamaan*, 1.1 (2017), 11-19.

²⁰ Takdir, 'PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB', *NASKHI Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab*, 2.1 (2020), 40-58 <<https://doi.org/10.47435/naskhi.v2i1.290>>.



beberapa solusi untuk mengatasi kesulitan belajar diantaranya yaitu: (1) guru harus menyiapkan modul sebelum pembelajaran (2) guru harus membuat pembelajaran menjadi jauh lebih menyenangkan (3) guru harus dapat mengelola kelas dengan baik (4) seorang guru hendaknya melakukan evaluasi pembelajaran (5) sekolah seharusnya menyediakan dan meningkatkan sarana dan media untuk menunjang proses pembelajaran bahasa Arab.

Referensi

- Amirudin, Noor, 'PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB', *Tamaddun: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Keagamaan*, 1.1 (2017), 11–19
- Arif Rachman, Yochanan, Andi Ilham Samanlangi, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2024
- Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif, Revista Brasileira de Linguística Aplicada*, 2020, v
- Huberman, Michael, 'Linkage Between Researchers and Practitioners: A Qualitative Study', *American Educational Research Journal*, 27.2 (1990), 363–91
<<https://doi.org/10.3102/00028312027002363>>
- Husna, Ema Umiatul, Muhammad Anshori, and Khoirun Nisa', 'Strategi Pembelajaran Program Bahasa Arab Dan Bahasa Inggris Untuk Meningkatkan Daya Saing Alumni Di Era Revolusi Industri 4.0 Di Pondok', *Journal of Education and Management Studies*, 4.1 (2021)
- Khairiah, Alfauzan Amin, Muassomah, Mira Mareta, Sulistyorini, and Mirna Yusuf, 'Challenges to Professional Teacher Development through Workplace Culture Management', *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 13.2 (2024), 714–22
- <<https://doi.org/10.11591/ijere.v13i2.25666>>
- Manoppo, Ningsih, 'Assuthur: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab', 2.1 (2023)
- Milla, Hilyati, Sazili, Elza Putrika, and Ummi Kalsum, 'Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Kelas Viii Pada Mata Pelajaran Ips Di Smpn 18 Kota Bengkulu', *Jurnal Economic Edu*, 5.01 (2024), 28–35
<<https://doi.org/10.36085/jee.v5i01.6268>>
- Sakdiah, Nikmatius, and Fahrurrozi Sihombing, 'Problematika Pembelajaran Bahasa Arab', *Jurnal Sathar*, 1.1 (2023), 34–41
<<https://doi.org/10.59548/js.v1i1.41>>
- Saputra, Aditia, M. Halim Lukman Rasyid, and Muhammad Abdul Yunus, 'Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Arab Siswa Smp Ix Perguruan Islam Modern Amanah 1', *Jurnal Syiar-Syiar*, 3.1 (2023), 71–80
<<https://doi.org/10.36490/syiar.v3i1.562>>
- Sinta, Sinta Ardila, Wira Wahyuni, and Nofrizal, 'Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Bahasa Arab Pada Siswa Kelas Ii Sdit Syahiral 'Ilmi', *Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 4.2 (2023), 119–34
<<https://doi.org/10.30997/tjpba.v4i2.7501>>
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2020)
- Supriadi, Agus, Akla Akla, and J. Sutarjo, 'Problematika Pengajaran Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah', *An Nabighoh: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Arab*, 22.02 (2020), 211
<<https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v22i02.2314>>
- Takdir, 'PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB', *NASKHI Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab*, 2.1 (2020),



UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu
Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu
Website: www.uinfabengkulu.ac.id

URL : <https://ejournal.uinfabengkulu.ac.id/>

Email: alkhair@mail.uinfabengkulu.ac.id

E-ISSN : **2808-4632**

P-ISSN : **2808-828X**

Contact person : **0853-8130-5810/0852-6824-1677**

-
- 40–58
<<https://doi.org/10.47435/naskhi.v2i1.290>
>
- Utami, Fadila Nawang, ‘Peran Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Sekolah Dasar’, *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2.1 (2020), 93–100
<<https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.91>
>
- Vahira, Vina, Syamsu Rijal, and Fauziah Bachtiar, ‘Kesulitan Belajar Bahasa Arab : Studi Pada Siswa Madrasah Tsanawiyah Miftahul Khair Hartaco’, 0, 178–83
- Zakiah, Nita, ‘Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah Al Islamiyah Kotabumi Lampung Utara’, *Indonesian Journal of Instructional Technology*, 2.1 (2021), 52–66
- Zaleha, Ismail; Ismail, Shafinar; Khairiah, Khairiah, ‘Introduction Teachers Are an Important Component That Is Very Interesting and Strategic to Study , Because Teachers Play an Important Role in Education . As Khairiah (2020) Explains That Teachers Are the Spearhead of Education and Determine the Quality’, *Al Khair; Journal Management Education*, 2024, 16–29